

ABSTRAK

Lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif merupakan salah satu alternatif manajemen risiko yang umum dilakukan perusahaan untuk melindungi asset dari risiko nilai tukar dan suku bunga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, kesempatan pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap aktivitas lindung nilai menggunakan instrumen derivatif pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah data perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. Sampel pada penelitian ini berjumlah 93 perusahaan dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik, untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi penggunaan instrumen derivatif sebagai aktivitas lindung nilai.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga variabel yang mempengaruhi secara signifikan aktivitas *hedging* menggunakan instrumen derivatif. Variabel *firm size* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap aktivitas *hedging* dengan menggunakan instrumen derivatif, dan variabel *financial distress* berpengaruh negatif terhadap aktivitas *hedging* dengan menggunakan instrumen derivatif. Adapun variabel lainnya tidak mempengaruhi aktivitas *hedging* menggunakan instrumen derivatif.

Kata kunci : *Hedging*, instrumen derivatif, manajemen risiko keuangan.